

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses alamiah yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Dapat dikatakan pula bahwa pendidikan merupakan bagian dari hidup, karena tanpa disadari setiap hari manusia melakukan proses pendidikan. Pendidikan yang dilalui manusia beraneka ragam, karena pendidikan tidak hanya dapat dipelajari di bangku sekolah, melainkan juga dapat dipelajari dalam kehidupan berupa pengalaman-pengalaman yang dialami manusia.

Alam dan lingkungan yang bersinggungan langsung dengan manusia juga dapat memberikan pendidikan yang penting. Dari interaksi manusia dengan alam dan lingkungan, dapat memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang dapat dipelajari manusia untuk berkembang, karena manusia merupakan makhluk yang memiliki daya pengetahuan yang tinggi. Sehingga disetiap lini kehidupan manusia merupakan proses pencarian pengetahuan dan penerapan apa yang tengah diketahuinya.

Al-Qur'an menjelaskan, manusia adalah makhluk yang mulia diantara semua ciptaan Allah. Malaikatpun bersujud kepada manusia sebagai wujud penghormatan karena kemuliaanya. Kemuliaan manusia sangat banyak, Allah selalu menyebutkan kemuliaan manusia dengan keistimewaan-keistimewaan yang dimiliki. Diantaranya adalah manusia merupakan khalifah yang mana memiliki tugas untuk mengatur, merawat dan menjaga bumi ini supaya tetap baik. (Suharto, 2016: 30)

Tugas yang diberikan kepada manusia begitu berat, karena itulah Allah memberikan potensi kepada manusia untuk dapat digunakan dalam mengarungi kehidupan. Potensi yang ada pada manusia tersebut dapat mendorong manusia kepada dua hal, yaitu kepada kebaikan dan keburukan, karena manusia memiliki hasrat untuk melakukan kebaikan dan keburukan, maka perlu adanya pendidikan untuk selalu mengarahkan manusia keperbuatan-perbuatan yang baik. Pendidikan Islam memberikan solusi, yaitu dengan mendidik manusia sesuai dengan fitrah dan potensi yang ada pada dirinya.

Pada dasarnya dalam diri manusia terdapat fitrah yang mendasar yaitu fitrah menerima agama tauhid Allah. Jadi pada dasarnya, ketika manusia dilahirkan di dunia ini, Allah memberikan potensi dasar atau fitrah itu tadi, berupa mentauhidkannya atau potensi untuk menerima kebenaran bahwa tuhan yang layak disembah itu hanyalah Allah semata.

Perihal manusia ternyata dapat murtad dan berpaling kepada Allah, atau bahkan banyak yang bermaksiat kepada-Nya, hal itu dikarenakan pendidikan yang diberikan kepadanya tidak dapat meminimalisir potensi-potensi hawa nafsu buruk yang ada pada dirinya. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi manusia sehingga lupa akan fitrah dasarnya bisa dari pendidikan yang diberikan orang tua kurang tepat. Dapat juga karena pengaruh lingkungan sekolah, interaksi antara teman dengan teman yang lain dapat memberikan dampak buruk apabila teman-teman yang berbaur dengan nya memiliki perilaku buruk. Kemudian bisa karena lingkungan masyarakat yang tidak sehat dapat menjadi faktor hilangnya fitrah tauhid manusia. (As-Sahim, 2002: 9)

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, Islam menawarkan pendidikan yang menjamin manusia tetap teguh dalam fitrahnya, karena pendidikan Islam menekankan pengembangan potensi dasar manusia, yaitu mentauhidkan Allah. Mengenai hal tersebut Rasulullah SAW telah memulai pendidikan berbasis Islam, yaitu dengan memberikan pemahaman agama yang baik kepada anak, terutama pemahaman akidah.

Permasalahan pada masa modern ini, anak-anak banyak yang kehilangan fitrahnya karena di sebabkan oleh pengaruh lingkungan seperti pergaulan bebas. Di masyarakat banyak sekali kasus di mana seorang anak yang didik dengan baik oleh orang tua dan sekolahnya, tapi memiliki perilaku yang buruk ketika bersama teman-temannya. Sedangkan kasus yang lain, dimana seorang anak tidak didik dengan baik oleh orang tua dan sekolah, tapi memiliki akhlak yang baik ketika bersama teman-temannya. Hal demikian disebabkan perkembangan potensi manusia itu ditentukan oleh lingkungannya, bagaimana orang tua mendidik dan bagaimana lingkungan dapat mempengaruhinya.

Oleh karena itulah, Rasulullah SAW sangat menekankan pentingnya pendidikan dari orang tua. Karena berawal dari pendidikan dari kedua orang tuanyalah, seorang manusia dapat terus berpegang dengan fitrahnya, ataupun sebaliknya. Peran orang tua dalam pendidikan anaknya sangatlah penting, dari mengajarkan kepada anaknya fitrah keagamaannya, orang tua juga memiliki peran penting untuk mengembangkan potensi-potensi anaknya yang lain.

Tidak hanya memberikan pendidikan tentang ketauhidan dan potensi-potensi ilmu yang lain, orang tua juga memiliki peran dalam menjaga pergaulan anaknya, sehingga anak tersebut tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan baru yang tidak sehat, dalam

kata lain, orang tua harus dapat membentuk karakter Islami dalam diri anak. Sehingga dimanapun anak itu berada, dalam lingkungan apapun itu, fitrah dalam dirinya tidak akan hilang.

Berdasarkan masalah yang telah dijelaskan oleh peneliti di atas, pada skripsi ini, peneliti akan meneliti mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi fitrah manusia yang telah dibawa sejak lahir. Serta, pada penelitian ini, peneliti akan menjelaskan mengenai peran pendidikan Islam yang diajarkan oleh Allah dan Rasulullah-Nya dapat membantu dengan sangat baik dalam pendidikan anak berkarakter Islam. Artinya, dimanapun anak itu berada akan membawa identitas Islam.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka timbul permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana potensi pendidikan manusia berdasarkan hadis setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah ?
2. Apasaja faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan potensi manusia menurut hadis tersebut ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan makna hadis setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah dan kaitannya dalam pendidikan
2. Untuk mengetahui faktor apasaja yang dapat mempengaruhi potensi manusia dalam hadis tersebut.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Mengacu pada permasalahan di atas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan upaya untuk memahami hadis setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah bukan secara tekstual semata, akan tetapi memahami betul apa yang dimaksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya.
2. Penelitian ini memberikan kontribusi keilmuan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang kajian hadis.
3. Penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bacaan yang bermanfaat bagi kelompok akademisi maupun masyarakat pada umumnya yang tertarik di bidang kajian hadis.

#### **E. Sistematika Penelitian**

Sistematika pembahasan ini merupakan rangkaian pembahasan yang termuat dan tercakup dalam isi skripsi ini yang antara satu bab dengan bab yang lain saling berkaitan. Adapun pembahasan dalam skripsi ini disusun menjadi lima bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama, merupakan bab pendahuluan. Pada bab ini meliputi latar belakang masalah yang menjelaskan mengenai masalah apasaja yang timbul dari ranah pendidikan melalui hadis setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah, kemudia dalam rumusan masalah menyebutkan apasaja potensi pendidikan manusia dan pendiidkan apasaja yang dapat megngembangkan potensi manusia dalam hadis tersebut. Selanjutnya tujuan penelitian, dalam tujuan penelitian ini peneliti menyebutkan berbagai macam manfaat kenapa dibuat penelitian ini, salah satunya untuk menganalisis makna hadis setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah. Setelahnya adalah kegunaan penelitian,

penelitian ini berguna untuk memperkaya khazanah keilmuan penelitian hadis dan yang terakhir adalah sistematika penelitian, yaitu menjelaskan bagaimana sistematika atau susunan bab pada skripsi ini selanjutnya.

Bab kedua, merupakan tinjauan pustaka, dalam tinjauan pustaka ini, peneliti meninjau kembali penelitian-penelitian yang memiliki tema yang sama tentang hadis setiap manusia yang terlahir dalam keadaan fitrah. Dan setelahnya adalah kerangka teori yang berisi pengertian potensi manusia dalam pendidikan, bahwa manusia itu memiliki potensi dasar, untuk dapat mengembangkan potensinya harus melalui pendidikan. Serta pengertian hadis dan tata cara bagaimana meneliti sanad suatu hadis sampai dapat diketahui keshahihannya.

Bab ketiga, merupakan metode penelitian. Pada bab ini meliputi jenis penelitian yang menggunakan metode penelitian kepustakaan (*library research*) maksudnya adalah penelitian merujuk kepada buku-buku atau literatur untuk mendapatkan data dan menganalisis masalah yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data yang merujuk kepada buku Ilmu Pendidikan Islam karya Zakiyah Darajat sebagai buku primer dan kitab Shahih Bukhari Muslim serta kitab *Kaifa Nata'amal Ma'a Sunnah* sebagai data sekunder, setelahnya penjelasan bagaimana suatu data itu dapat diambil atau disebut dengan teknik pengumpulan data, dan analisis data, setelah data terkumpul, peneliti baru bisa meneliti dan menganalisis data tersebut.

Bab keempat, merupakan hasil dan pembahasan. Pada bab ini, pembahasan dibagi menjadi dua sub bab, bab pertama adalah pembahasan apa saja potensi pendidikan manusia dalam hadis setiap manusia terlahir dalam keadaan fitrah, kemudian sub bab yang

terakhir pembahasan mengenai faktor apa saja yang dapat mempengaruhi perkembangan potensi manusia menurut hadis tersebut.

Bab kelima, merupakan penutupan. Pada bab ini dikemukakan kesimpulan yang berisi gagasan yang tercapai pada akhir pembahasan penelitian, bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini telah membuahkan sebuah ilmu baru yang dapat membantu dunia pendidika, kemudian peneliti meminta saran kepada pembaca untuk mengoreksi atau meninjau ulang penelitian ini sehingga akan ada perbaikan nantinya.